

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MTs. Miftahul Ulum

Mts. Miftahul Ulum terletak di desa Babat Raya RT.010 RW.002 kecamatan Wanaraya kabupaten Barito Kuala memiliki Areal seluas ± 10.000 M² dan bergabung satu lokasi dengan MIS. Miftahul Ulum yang bernaung dalam satu yayasan Annakhel. Letaknya cukup strategis dan mudah di jangkau oleh siswa- siswi di sekitarnya Karena letaknya tepat ditengah (*central*) desa tidak jauh dari jalan raya provinsi atau jalan Lintas Anjir – Marabahan. Namun kondisi jalan yang masih kurang memadai sehingga menjadi kendala yang sangat besar bagi madrasah ini untuk berkembang dengan pesat. Jarak ke kantor kecamatan Wanaraya sekitar 6 Km dan ke kota Marabahan yang menjadi kota kabupaten Barito Kuala sekitar 20 Km kondisi masyarakat sekitar sangat mendukung sekali keberadaan madrasah ini terbukti dengan antusiasnya masyarakat untuk mendidik putra – putrinya ke madrasah ini.

2. Identitas MTs. Miftahul Ulum

Nama Sekolah : MTs. Miftahul Ulum
No. Statistik Sekolah : 121263040031
NPSN : 69788464
Tipe Sekolah : Semi permanen
Alamat Sekolah : Jl. Ds. Babat Raya, RT.10/RW.002

Kec.Wanaraya Kab. Barito Kuala

Telpon / HP / Fax : 0813 4851 7183

Status Sekolah : Swasta / Negeri

Nilai Akreditasi Sekolah : C

Luas Lahan, dan jumlah rombel : 10.000 m² 3 Rombel

Luas Bangunan : 250 m²

Jumlah ruang kelas : 3 ruang

Kantor : 1 ruang

WC/ toilet : 2 ruang

Lapangan : 2 bidang

3. Sejarah Singkat MTs. Miftahul Ulum

MTs. Miftahul Ulum Babat Raya yang terletak didaerah transmigrasi didirikan atas partisipasi masyarakat desa Babat Raya yang ingin membangun lembaga pendidikan yang berbasis agama didaerah tersebut. Melalui usaha keras tokoh masyarakat, tokoh agama dan seluruh komponen masyarakat desa Babat Raya untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah di kecamatan Wanaraya. Akhirnya pada 17 Juli 1984 usaha tersebut berhasil, dengan dikeluarkan SK Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan No.wo/6bpmi40184. Kemudian keluar SK. Operasional No:AHU-03377.50.10.2014 dengan dasar inilah diadakan rapat tokoh masyarakat Babat Raya yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 1984 yang menghasilkan menghasilkan kepengurusan Pembentukan MI dan MTs. Miftahul Ulum.

Formatur pembentukan pengurus pembangunan MI dan MTs. Miftahul Ulum pada tanggal 27 Juli 1984.

Kepengurusan Pembentukan MI dan MTs.Miftahul Ulum hasil rapat Tim Formatur tanggal 27 Juli 1984.

- a. Ketua : Abdul Lathif
- b. Wakil Ketua : Abdul Halim
- c. Sekretaris : Samuri
- d. Bendahara : Saidi Sudjono
- e. Keuangan : Safuan

MTs. Miftahul Ulum mulai menerima murid sejak tahun ajaran 1983 / 1984 yang terdiri dari 6 lokal dengan jumlah siswa lebih dari 75 orang. Karena Madrasah ini adalah Madrasah yang pertama kali yang ada dikecamatan Wanaraya dari tahun ketahun muridnya semakin bertambah. Dengan tenaga pengajar yang berjumlah 12 orang MTs. Miftahul berusaha meningkatkan kualitasnya yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Abdul Lathif. Dan Wakasek Abdul Halim MTs yang baru tumbuh ini semakin berkembang mendapat perhatian dari Pemerinta Daerah Kabupaten Barito Kuala mendapat tanggapan yang positif dari segenap komponen masyarakat Babat Raya dan pemerintah Kecamatan Belawang (pada waktu itu belum terbentuk kecamatan Wanaraya) maka tanggal 19 September 1984 diadakanlah peresmian MI dn MTs Miftahul Ulum.

4. Visi , Misi dan Tujuan MTs. Miftahul Ulum

a. Visi

Melahirkan generasi muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan.

b. Misi

1) Membina, mendidik, dan melatih siswa dengan konsep pengayoman yang penuh kasih sayang dan kekeluargaan.

2) Mendorong semangat siswa untuk terus belajar dan berkarya.

3) Memberikan penguasaan ilmu agama dan pengetahuan umum dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

4) Mengarahkan kebebasan berfikir dan berkreasi siswa yang sesuai dengan ajaran Islam.

c. Tujuan Madrasah

Dalam rangka pelaksanaan pencapaian Misi Madrasah sesuai dengan tujuan dan target mutu yang diinginkan , maka ditetapkan program sebagai berikut:

1) Meningkatkan kualitas pembelajaran , baik berupa bimbingan klasikal maupun individual.

2) Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik jelas dapat melaksanakan berbagai macam kegiatan yang bersifat keagamaan , salat dari yang wajib hingga yang sunat sehingga menjadi modal bagi siswa terjun ke masyarakat.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs. Miftahul Ulum

Madrasah ini dikepalai oleh Bpk. Abdul Halim selama 35 tahun dan diwakili oleh Bpk. M. Fathussafa, S.Pd.I.Sedangkan jumlah guru yang mengajar adalah 9 orang laki-laki dan seorang guru perempuan dan seorang tenaga administrasi.

6. Keadaan Peserta Didik MTs. Miftahul Ulum

Data peserta didik selama tiga tahun terakhir yang penulis peroleh adalah sebagai berikut :

- a. Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 60 siswa
- b. Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 62 siswa
- c. Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 66 siswa

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Miftahul Ulum

Keadaan Ruang Belajar adalah dua ruang ukuran 8x7m dengan kondisi baik dan sebuah ruang dengan ukuran 8x9m dengan kondisi kurang baik, dan kantor guru dan kepala sekolah yang masih jadi satu dengan MIS. Miftahul Ulum. Sedangkan WC berjumlah dua ruang serta satu lapangan bola dan satu lapangan voly.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTsMiftahul Ulum Babat Raya Wanaraya Barito Kuala.Subyek penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 25 orang dan terdiri dari 11 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa kurangnya penguasaan *Vocabulary* dalam pelajaran bahasa Inggris. Untuk itu direncanakan

tindakan kelas dalam upaya meningkatkan penguasaan *Vocabulary* siswa dalam pelajaran bahasa Inggris dengan memanfaatkan permainan *Building Sentence* pada pelajaran bahasa Inggris di kelas VII dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan permainan *Building Sentence* dalam penguasaan *Vocabulary* siswa.

2. Pengamatan Partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Selain dua cara tersebut, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap pembelajaran di setiap pertemuan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan.

1. Tindakan Kelas Siklus I (Pertama)

Tindakan kelas siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan diuraikan dalam : persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Adapun refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Dan dalam satu kali pertemuan diuraikan dalam : persiapan, kegiatan belajar mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I (Pertama) ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1)Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris yang memuat hal-hal berikut:

a) Dengan Standar Kompetensi (SK), yaitu:memahami makna dalam wacana teks lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Things in the Classroom*.

b) Dengan Kompetensi Dasar (KD), yaitu: menemukan informasi dari wacana teks lisan sederhana tentang *Things in the Classroom*, merespons gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang *Things in the Classroom* dan menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis dalam kalimat sederhana tentang *Things in the Classroom*.

c) Tujuan Pembelajaran, yaitu: siswa mampu menemukan informasi, merespons gagasan, melakukan dialog sederhana, dan menyampaikan informasi secara tulis dan lisan dalam kalimat sederhana tentang *Things in the Classroom*.

2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.

4)Membuat lembar observasi untuk kegiatan atau aktivitas siswa dalam pembelajaran

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan

belajar mengajar ini dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru mengawali kegiatan belajar-mengajar dengan memberi salam dan siswa menjawab salam
- b) Guru melakukan absensi siswa serta menanyakan kabar siswa hari ini
- c) Guru menjelaskan serta mengarahkan siswa tentang materi serta cara pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d) Guru mengadakan apersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab sederhana
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

Kegiatan Inti yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan tentang cara-cara peningkatan *vocabularies* melalui permainan *Building Sentence* dengan memanfaatkan ilustrasi gambar beberapa benda yang ada disekitar ruangan kelas sebagai sumber inspirasi belajar.
- b) Guru membagi siswa dalam 5 (lima) kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) orang, kemudian guru memberi tugas kelompok dimana setiap kelompok diberi tugas supaya melakukan pengamatan, pengidentifikasian, pengumpulan data, dan akhirnya presentasi hasil didepan kelas.
- c) Guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan/mendisplaykan hasil diskusinya dipapan/didinding untuk diinformasikan secara terbuka. 2 (dua) siswa dari setiap kelompok bertugas menjelaskan gambar yang didisplaykan kepada setiap pengunjung yang mengunjunginya. Sedangkan yang lain bisa

berkunjung kekelompok lain untuk melihat-lihat dan menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan gambar yang telah di displaykan. Demikian seterusnya, mereka bisa saling bergantian tugas. Yang harus diingat bahwa para siswa harus senantiasa menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi mereka.

d) Guru membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing- masing siswa

Kegiatan akhir yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa
- b) Memberi saran atau nasehat
- c) Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari
- d) Menutup pembelajaran
- e) Mengucapkan salam

Kegiatan belajar mengajar ini berlangsung selama 2 x 40 menit dilihat dan diobservasi oleh teman sejawat/observer dengan mengamati kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam belajar mengajar. Adapun hasil belajar siswa diperoleh dengan cara guru melakukan tes lisan sederhana secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Awal		

1	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Absensi dan memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menanyakan khabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Inggris secara individual	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Mengadakan Appersepsi	√	
6	Memberi motivasi		√
II	Kegiatan Inti		
7	Memberi penjelasan dan arahan yang tentang materi yang akan dilaksanakan	√	
8	Mempersiapkan materi yang akan dibahas	√	
9	Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara permainan yang akan dilaksanakan	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ditugaskan dari guru (membuat kelompok)	√	
11	Memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan yang ditugaskan guru	√	
12	Menguasai keadaan kelas		√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
14	Guru menguasai materi pelajaran	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
16	Menggunakan media pembelajaran	√	
17	Menggunakan strategi sesuai dengan instrument		√

	Sambungan dari Tabel 4.1		
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
20	Menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar		√
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik dan benar	√	
III	Kegiatan Akhir		
22	Melakukan kesimpulan dan saran kepada siswa		√
23	Melakukan tes lisan sederhana secara individual	√	
24	Memberi penilaian	√	
25	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	16	9

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban } 16}{25} \times 100\% = 64,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu : absensi dan memeriksa kesiapan siswa, memberi motivasi, menguasai keadaan kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan strategi sesuai dengan instrument, menumbuhkan

partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar, melakukan kesimpulan dan saran kepada siswa. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung kondusif, lancar dan tujuan pembelajaran tercapai. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I Pertemuan Pertama

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	SKOR					SKOR PEROLEHAN
		1	2	3	4	5	
1	Memperhatikan penjelasan guru	1	2	3	<u>4</u>	5	4
2	Menjawab pertanyaan guru secara kelompok	1	2	<u>3</u>	4	5	3
3	Keaktifan/kerjasama kelompok dalam proses pembelajaran	1	2	3	<u>4</u>	5	4
4	Kesesuaian data dan informasi yang diperoleh dari diskusi siswa	1	<u>2</u>	3	4	5	2
5	Ketepatan waktu dalam melaksanakan kegiatan belajar	1	2	<u>3</u>	4	5	3
6	Kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar	1	<u>2</u>	3	4	5	2
7	Keantusiasan dan keceriaan dalam belajar	1	2	3	<u>4</u>	5	4

Sambungan dari Tabel 4.2		
Total Skor		22

Keterangan pemberian skor:

1= sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% = \frac{22}{35} \times 100\% = 62,86\%$$

Dari nilai tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang, hal ini dapat dilihat pada beberapa aspek yang belum optimal. Misalnya dalam menjawab pertanyaan guru secara kelompok, kesesuaian data dan informasi yang diperoleh dari diskusi siswa, kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar

Hal itu disebabkan karena siswa dan guru baru pertama kali mengenal dan mempraktikkan permainan *Building Sentence* ini sehingga hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan ke 1 pada siklus I ini belum maksimal.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru memberikan tes lisan secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah
		<i>Pronunciation</i>	Penguasaan <i>Vocab</i>	
1	A. Khoirus Salam	15	10	25
2	Aprita Sari	15	15	30
3	Arya Adi Prasetyo	20	20	40
4	Bella Vivi Puspitasari	15	15	30
5	Bisri Mustofa	15	15	30
6	Erni Mulyati	15	15	30
7	Juhari	15	15	30
8	Khafistul Uswah	15	20	35

9	Lucky Ghozwan	15	20	35
10	M. Amar Barik	15	15	30
11	M. Andi Hermawan	20	10	30
12	M. Efendi	15	10	25
13	M. Rahmadhani	20	10	30
14	M. Sholeh	15	15	30
15	Masdinah	15	10	25
16	Mirawati	15	15	30
17	Mu'awanah	15	15	30
18	Rahmatun Nazila	15	15	30
19	Ririn Nor Hidayah	10	20	30
20	Siti Nur Alfiah	20	20	40
21	Siti Nur Hamidah	15	5	20
22	Siti Zainab	10	10	20
23	Siti Zakiyatul Fahira	15	15	30
24	Sri Hamdanah	20	10	30
25	Trio Hadi Wijaya	10	15	25
Jumlah		385	355	740
Rata-rata		15,40	14,20	29,60

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai :*Pronunciation* , tertinggi :30, *Penguasaan Vocabulary*, tertinggi: 30

Tabel4.4 : Hasil Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah
		keaktifan Bertanya	Keaktifan Menjawab	
1	A. Khoirus Salam	15	25	40
2	Aprita Sari	20	10	30
3	Arya Adi Prasetyo	10	15	25
4	Bella Vivi Puspitasari	15	20	35
5	Bisri Mustofa	20	20	40
6	Erni Mulyati	20	20	40
7	Juhari	20	15	35
8	Khafistul Uswah	10	20	30
9	Lucky Ghozwan	15	20	35
10	M. Amar Barik	10	15	25
11	M. Andi Hermawan	10	20	30
12	M. Efendi	20	25	45
13	M. Rahmadhani	20	15	35
14	M. Sholeh	20	25	45
15	Masdinah	20	20	40
16	Mirawati	20	25	45
17	Mu'awanah	20	15	35

18	Rahmatun Nazila	20	25	45
19	Ririn Nor Hidayah	20	20	40
20	Siti Nur Alfiyah	20	10	30
21	Siti Nur Hamidah	20	20	40
22	Siti Zainab	20	30	50
23	Siti Zakiyatul Fahira	15	10	25
24	Sri Hamdanah	10	15	25
25	Trio Hadi Wijaya	15	25	40
Jumlah		425	480	905
Rata-rata		17,00	19,20	36,20

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai :Keaktifan bertanya, tertinggi : 30, Keaktifan menjawab, tertinggi : 30, Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori secara klasikal
1	90-100	-	-	-
2	80-89	-	-	-
3	70-79	10	40	Rendah
4	60-69	12	48	Rendah
5	50-59	3	12	Rendah
6	40-49	-	-	-
7	30-39	-	-	-
8	20-29	-	-	-
9	10-19	-	-	-
10	0-9	-	-	-

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III) :
Tinggi: 80% s.d 100%, sedang: 60 % s.d 79%, rendah :< 60%

Berdasarkan pada tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah (<60%) yaitu 3 orang (12%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 juga dalam katagori rendah (<60 %), yaitu 12 orang (48%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah (60%) yaitu, 10 orang. Siswa yang tuntas 10 orang, sedangkan 15 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formaif siswa adalah 65,80. Hal ini masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Inggris yaitu

rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Dan dalam satu kali pertemuan diuraikan dalam : persiapan, kegiatan belajar mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I (Pertama) ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris yang memuat hal-hal berikut:

- a) Dengan Standar Kompetensi (SK), yaitu: memahami makna dalam wacana teks lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Things in the Classroom*.
 - b) Dengan Kompetensi Dasar (KD), yaitu: menemukan informasi dari wacana teks lisan sederhana tentang *Things in the Classroom*, merespons gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang *Things in the Classroom* dan menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis dalam kalimat sederhana tentang *Things in the Classroom*.
 - c) Tujuan Pembelajaran, yaitu: siswa mampu menemukan informasi, merespons gagasan, melakukan dialog sederhana, dan menyampaikan informasi secara tulis dan lisan dalam kalimat sederhana tentang *Things in the Classroom*.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk kegiatan atau aktivitas siswa dalam pembelajaran

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan belajar mengajar ini dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru mengawali kegiatan belajar-mengajar dengan memberi salam dan siswa menjawab salam
- b) Guru melakukan absensi siswa serta menanyakan kabar siswa hari ini
- c) Guru menjelaskan serta mengarahkan siswa tentang materi serta cara pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d) Guru mengadakan apersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab sederhana
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

Kegiatan Inti yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan tentang cara-cara peningkatan *vocabularies* melalui permainan *Building Sentence* dengan memanfaatkan ilustrasi gambar beberapa benda yang ada disekitar ruangan kelas sebagai sumber inspirasi belajar.
- b) Guru membagi siswa dalam 5 (lima) kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) orang, kemudian guru memberi tugas kelompok dimana setiap

kelompok diberi tugas supaya melakukan pengamatan, pengidentifikasian, pengumpulan data, dan akhirnya presentasi hasil didepan kelas.

- c) Guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan/mendisplaykan hasil diskusinya dipapan/didinding untuk diinformasikan secara terbuka. 2 (dua) siswa dari setiap kelompok bertugas menjelaskan gambar yang didisplaykan kepada setiap pengunjung yang mengunjunginya. Sedangkan yang lain bisa berkunjung kekelompok lain untuk melihat-lihat dan menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan gambar yang telah di displaykan. Demikian seterusnya, mereka bisa saling bergantian tugas. Yang harus diingat bahwa para siswa harus senantiasa menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi mereka.

- d) Guru membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing- masing siswa

Kegiatan akhir yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa
- b) Memberi saran atau nasehat
- c) Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari
- d) Menutup pembelajaran
- d) Mengucapkan salam

Kegiatan belajar mengajar ini berlangsung selama 2 x 40 menit dilihat dan diobservasi oleh teman sejawat/observer dengan mengamati kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam belajar mengajar. Adapun hasil belajar siswa diperoleh dengan cara guru melakukan tes lisan sederhana secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6: Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Awal		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Absensi dan memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menanyakan khabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Inggris secara individual	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Mengadakan Appersepsi	√	
6	Memberi motivasi		√
II	Kegiatan Inti		
7	Memberi penjelasan dan arahan yang tentang materi yang akan dilaksanakan	√	
8	Mempersiapkan materi yang akan dibahas	√	
9	Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara permainan yang akan dilaksanakan	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ditugaskan dari guru (membuat kelompok)	√	

	Sambungan dari tabel 4.6		
11	Memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan yang ditugaskan guru	√	
12	Menguasai keadaan kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
14	Guru menguasai materi pelajaran	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
16	Menggunakan media pembelajaran	√	
17	Menggunakan strategi sesuai dengan instrument		√
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar		√
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik dan benar	√	
III	Kegiatan Akhir		
22	Melakukan kesimpulan dan saran kepada siswa		√
23	Melakukan tes lisan sederhana secara individual	√	
24	Memberi penilaian	√	
25	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	19	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{19} \times 100\% = \frac{25}{19} \times 100\% = 76,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu :memberi motivasi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan strategi sesuai dengan instrument, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar, melakukan kesimpulan dan saran kepada siswa. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung kondusif, lancar dan tujuan pembelajaran tercapai. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas siklus kedua.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kejiata Belajar Mengajar Siklus I Pertemuan Kedua

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	SKOR					SKOR PEROLEHAN
		1	2	3	4	5	
1	Memperhatikan penjelasan guru	1	2	3	4	5	4
2	Menjawab pertanyaan guru secara kelompok	1	2	3	4	5	4

	Sambungan dari tabel 4.7						
3	Keaktifan/kerjasama kelompok dalam proses pembelajaran	1	2	3	<u>4</u>	5	4
4	Kesesuaian data dan informasi yang diperoleh dari diskusi siswa	1	2	<u>3</u>	4	5	3
5	Ketepatan waktu dalam melaksanakan kegiatan belajar	1	2	<u>3</u>	4	5	3
6	Kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar	1	<u>2</u>	3	4	5	2
7	Keantusiasan dan keceriaan dalam belajar	1	2	3	<u>4</u>	5	4
	Total Skor						24

Keterangan pemberian skor:

1= sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor } 24}{35} \times 100\% = 68,58 \%$$

Dari nilai tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang, hal ini dapat dilihat pada beberapa aspek yang belum optimal. Misalnya dalam menjawab pertanyaan guru secara kelompok, kesesuaian data dan informasi yang diperoleh dari diskusi siswa, kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar

Hal itu disebabkan karena siswa dan guru baru sekali mengenal dan mempraktikkan permainan *Building Sentence* ini sehingga hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua pada siklus I ini belum maksimal.

Hasil belajardan aktifitas siswa yang diperoleh setelah guru memberikan tes lisan secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah
		<i>Pronunciation</i>	Penguasaan <i>Vocab</i>	
1	A. Khoirus Salam	15	10	25
2	Aprita Sari	15	15	30
3	Arya Adi Prasetyo	20	20	40
4	Bella Vivi Puspitasari	15	15	30
5	Bisri Mustofa	15	15	30
6	Erni Mulyati	15	15	30
7	Juhari	15	15	30
8	Khafistul Uswah	15	20	35
9	Lucky Ghozwan	15	20	35
10	M. Amar Barik	15	15	30
11	M. Andi Hermawan	20	10	30
12	M. Efendi	15	10	25
13	M. Rahmadhani	20	10	30
14	M. Sholeh	15	15	30
15	Masdinah	15	10	25
16	Mirnawati	15	15	30
17	Mu'awanah	15	15	30
18	Rahmatun Nazila	15	15	30
19	Ririn Nor Hidayah	10	20	30
20	Siti Nur Alfiyah	20	20	40
21	Siti Nur Hamidah	15	15	30
22	Siti Zainab	10	10	20
23	Siti Zakiyatul Fahira	25	15	40
24	Sri Hamdanah	20	10	30
25	Trio Hadi Wijaya	10	15	25
Jumlah		395	365	760
Rata-rata		15,80	14,60	30,40

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai, *Pronunciation* , tertinggi :30, Penguasaan *Vocabulary*, tertinggi: 30

Tabel 4.9 : Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah
		keaktifan Bertanya	Keaktifan Menjawab	
1	A. Khoirus Salam	15	25	40
2	Aprita Sari	20	10	30

3	Arya Adi Prasetyo	10	15	25
4	Bella Vivi Puspitasari	15	25	40
5	Bisri Mustofa	20	20	40
6	Erni Mulyati	20	20	40
7	Juhari	20	15	35
8	Khafistul Uswah	10	20	30
9	Lucky Ghozwan	15	20	35
10	M. Amar Barik	10	15	25
11	M. Andi Hermawan	10	20	30
12	M. Efendi	20	25	45
13	M. Rahmadhani	20	15	35
14	M. Sholeh	20	25	45
15	Masdinah	20	20	40
16	Mirnawati	20	25	45
17	Mu'awanah	20	15	35
18	Rahmatun Nazila	20	25	45
19	Ririn Nor Hidayah	20	20	40
20	Siti Nur Alfiyah	20	10	30
21	Siti Nur Hamidah	20	20	40
22	Siti Zainab	20	30	50
23	Siti Zakiyatul Fahira	15	10	25
24	Sri Hamdanah	20	15	35
25	Trio Hadi Wijaya	15	25	40
Jumlah		435	485	920
Rata-rata		17,40	19,40	36,80

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai :Keaktifan bertanya, tertinggi : 30, Keaktifan menjawab, tertinggi : 30,

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori secara klasikal
1	90-100	-	-	-
2	80-89	-	-	-
3	70-79	12	48	Rendah
4	60-69	12	48	Rendah
5	50-59	1	4	Rendah
6	40-49	-	-	-
7	30-39	-	-	-
8	20-29	-	-	-
9	10-19	-	-	-

10	0-9	-	-	-

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III) :
Tinggi: 80% s.d 100%, sedang: 60 % s.d 79%, rendah :< 60%

Berdasarkan pada tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah (<60%) yaitu 1 orang (4%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 juga dalam katagori rendah (<60 %), yaitu 12 orang (48%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah (60%) yaitu, 12 orang. Siswa yang tuntas 12 orang, sedangkan 13 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67,20. Hal ini masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Inggris yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan pada hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan dan aktifitas guru dalam belajar mengajar dalam upaya meningkatkan penguasaan *Vocabulary* pada mata pelajaran bahasa Inggris melalui pemanfaatan permainan *Building Sentences* dapat dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 62,86 % dan pada pertemuan kedua 76 %. Dalam siklus I ini masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana

sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu : absensi dan memeriksa kesiapan siswa, memberi motivasi, menguasai keadaan kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan strategi sesuai dengan instrument, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar, melakukan kesimpulan dan saran kepada siswa. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.

- 2) Aktifitas siswa dalam Kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan penguasaan *Vocabulary* pada mata pelajaran bahasa Inggris melalui pemanfaatan permainan *Building Sentence* dapat dinyatakan cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, pertemuan pertama 62,86 % dan pertemuan kedua 68,58 %. Dalam pembelajaran siklus I ini masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti :dalam menjawab pertanyaan guru secara kelompok, kesesuaian data dan informasi yang diperoleh dari diskusi siswa, kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar. Diharapkan pada siklus II, guru dituntut untuk untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.
- 3) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu 70.00. Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal 12 orang, sedangkan 13 orang memperoleh

nilai di bawah standar ketuntasan minimal. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 65,80 dan pada pertemuan kedua 67,20 . Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan pada temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan penguasaan *Vocabulary* pada mata pelajaran bahasa Inggris melalui pemanfaatan permainan *Building Sentence* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan bimbingan serta arahan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Dan dalam satu kali pertemuan diuraikan dalam : persiapan, kegiatan belajar mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1)Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris yang memuat hal-hal berikut:

- a) Dengan Standar Kompetensi (SK), yaitu:memahami makna dalam wacana teks lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Pets*.
- b) Dengan Kompetensi Dasar (KD), yaitu: menemukan informasi dari wacana teks lisan sederhana tentang *Pets*, merespons gagasan yang terdapat pada

wacana lisan atau dialog sederhana tentang *Pets* dan menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis dalam kalimat sederhana tentang *Pets*.

- c) Tujuan Pembelajaran, yaitu: siswa mampu menemukan informasi, merespons gagasan, melakukan dialog sederhana, dan menyampaikan informasi secara tulis dan lisan dalam kalimat sederhana tentang *Pets*.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk kegiatan atau aktivitas siswa dalam pembelajaran

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan belajar mengajar ini dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru mengawali kegiatan belajar-mengajar dengan memberi salam dan siswa menjawab salam
- b) Guru melakukan absensi siswa serta menanyakan kabar siswa hari ini
- c) Guru menjelaskan serta mengarahkan siswa tentang materi serta cara pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- a) Guru mengadakan apersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab sederhana
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

Kegiatan Inti yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan tentang cara-cara peningkatan *vocabularies* melalui permainan *Building Sentence* dengan memanfaatkan ilustrasi gambar beberapa hewan piaraan sebagai sumber inspirasi belajar.
- b) Guru membagi siswa dalam 5 (lima) kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) orang, kemudian guru memberi tugas kelompok dimana setiap kelompok diberi tugas supaya melakukan pengamatan, pengidentifikasian, pengumpulan data, dan akhirnya presentasi hasil didepan kelas.
- c) Guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan/mendisplaykan hasil diskusinya dipapan/didinding untuk diinformasikan secara terbuka. 2 (dua) siswa dari setiap kelompok bertugas menjelaskan gambar yang didisplaykan kepada setiap pengunjung yang mengunjunginya. Sedangkan yang lain bisa berkunjung kekelompok lain untuk melihat-lihat dan menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan gambar yang telah di displaykan. Demikian seterusnya, mereka bisa saling bergantian tugas. Yang harus diingat bahwa para siswa harus senantiasa menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi mereka.
- d) Guru membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing- masing siswa

Kegiatan akhir yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa
- b) Memberi saran atau nasehat
- c) Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari
- d) Menutup pembelajaran
- e) Mengucapkan salam

Kegiatan belajar mengajar ini berlangsung selama 2 x 40 menit dilihat dan diobservasi oleh teman sejawat/observer dengan mengamati kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam belajar mengajar. Adapun hasil belajar siswa diperoleh dengan cara guru melakukan tes lisan sederhana secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11: Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Siklus IIPertemuan Pertama

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Awal		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Absensi dan memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menanyakan khabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Inggris secara individual	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Mengadakan Appersepsi	√	
6	Memberi motivasi		√
II	Kegiatan Inti		
7	Memberi penjelasan dan arahan yang tentang materi yang akan dilaksanakan	√	
8	Mempersiapkan materi yang akan dibahas	√	

	Sambungan dari tabel 4.11		
9	Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara permainan yang akan dilaksanakan	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ditugaskan dari guru (membuat kelompok)	√	
11	Memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan yang ditugaskan guru	√	
12	Menguasai keadaan kelas		√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
14	Guru menguasai materi pelajaran	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
16	Menggunakan media pembelajaran	√	
17	Menggunakan strategi sesuai dengan instrument		√
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar		√
	Sambungan dari tabel 4.11		
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik dan benar	√	
III	Kegiatan Akhir		
22	Melakukan kesimpulan dan saran kepada siswa	√	
23	Melakukan tes lisan sederhana secara individual	√	

	Sambungan dari tabel 4.11		
24	Memberi penilaian	√	
25	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	20	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{20} \times 100\% = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif. Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi. Guru sudah dapat melakukan absensi dan memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, melakukan kesimpulan dan saran kepada siswa. Adapun aspek yang belum optimal adalah : memberi motivasi, menguasai keadaan kelas, menggunakan strategi sesuai dengan instrument, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung kondusif, lancar dan tujuan pembelajaran tercapai. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II Pertemuan Pertama

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	SKOR					SKOR PEROLEHAN
		1	2	3	4	5	
1	Memperhatikan penjelasan guru	1	2	3	4	<u>5</u>	5
2	Menjawab pertanyaan guru secara kelompok	1	2	<u>3</u>	4	5	3
3	Keaktifan/kerjasama kelompok dalam proses pembelajaran	1	2	3	<u>4</u>	5	4
4	Kesesuaian data dan informasi yang diperoleh dari diskusi siswa	1	2	3	<u>4</u>	5	4
5	Ketepatan waktu dalam melaksanakan kegiatan belajar	1	2	<u>3</u>	4	5	3
6	Kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar	1	2	<u>3</u>	4	5	3
7	Keantusiasan dan keceriaan dalam belajar	1	2	3	<u>4</u>	5	4
Total Skor							26

Keterangan pemberian skor:

1= sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor } 26}{35} \times 100\% = 74,29\%$$

Dari nilai tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang, hal ini dapat dilihat pada beberapa aspek yang belum optimal. Misalnya dalam menjawab pertanyaan guru secara kelompok,

kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar

Hal itu disebabkan karena siswa dan guru sudah mulai mengenal dan mempraktikkan permainan *Building Sentence* ini sehingga hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan ke 1 pada siklus II sudah mulai kelihatan hasilnya.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru memberikan tes lisan secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah
		<i>Pronunciation</i>	Penguasaan <i>Vocab</i>	
1	A. Khoirus Salam	15	15	30
2	Aprita Sari	20	15	35
3	Arya Adi Prasetyo	20	20	40
4	Bella Vivi Puspitasari	15	15	30
5	Bisri Mustofa	15	15	30
6	Erni Mulyati	20	15	35
7	Juhari	15	15	30
8	Khafistul Uswah	15	20	35
9	Lucky Ghozwan	15	20	35
10	M. Amar Barik	15	20	35
11	M. Andi Hermawan	20	15	35
12	M. Efendi	15	10	35
13	M. Rahmadhani	20	10	30
14	M. Sholeh	15	15	30
15	Masdinah	15	15	30
16	Mirawati	15	15	30
17	Mu'awanah	15	15	30
18	Rahmatun Nazila	15	15	30
19	Ririn Nor Hidayah	15	20	35
20	Siti Nur Alfiyah	20	20	40
21	Siti Nur Hamidah	15	15	30
22	Siti Zainab	10	10	20
23	Siti Zakiyatul Fahira	25	15	40
24	Sri Hamdanah	20	10	30
25	Trio Hadi Wijaya	15	15	30
Jumlah		415	385	810
Rata-rata		16,6	15,4	32,40

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai :*Pronunciation* , tertinggi :30, Penguasaan *Vocabulary*, tertinggi: 30
Tabel 4.14 : Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah
		keaktifan Bertanya	Keaktifan Menjawab	
1	A. Khoirus Salam	15	25	40
2	Aprita Sari	20	10	30
3	Arya Adi Prasetyo	15	15	30
4	Bella Vivi Puspitasari	15	25	40
5	Bisri Mustofa	20	20	40
6	Erni Mulyati	20	20	40
7	Juhari	20	15	35
8	Khafistul Uswah	10	20	30
9	Lucky Ghozwan	15	20	35
10	M. Amar Barik	10	15	25
11	M. Andi Hermawan	10	20	30
12	M. Efendi	20	25	45
13	M. Rahmadhani	20	15	35
14	M. Sholeh	20	25	45
15	Masdinah	20	20	40
16	Mirawati	20	25	45
17	Mu'awanah	20	15	35
18	Rahmatun Nazila	20	25	45
19	Ririn Nor Hidayah	20	20	40
20	Siti Nur Alfiyah	20	10	30
21	Siti Nur Hamidah	20	20	40
22	Siti Zainab	20	30	50
23	Siti Zakiyatul Fahira	15	10	25
24	Sri Hamdanah	20	15	35
25	Trio Hadi Wijaya	15	25	40
Jumlah		440	485	925
Rata-rata		17,6	19,4	37

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai :Keaktifan bertanya, tertinggi : 30, Keaktifan menjawab, tertinggi : 30
Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel

berikut ini :

Tabel 4.15 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori secara klasikal
1	90-100	-	-	-
2	80-89	-	-	-
3	70-79	16	64	Sedang
4	60-69	9	36	Rendah

5	50-59	-	-	-
6	40-49	-	-	-
7	30-39	-	-	-
8	20-29	-	-	-
9	10-19	-	-	-
10	0-9	-	-	-

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III) :
Tinggi: 80% s.d 100%, sedang: 60 % s.d 79%, rendah :< 60%

Berdasarkan pada tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 juga dalam katagori rendah (<60 %), yaitu 9 orang (36%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori sedang (64%) yaitu, 16 orang. Siswa yang tuntas 16 orang, sedangkan 9 orang tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 69.00. Hal ini masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Inggris yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Dan dalam satu kali pertemuan diuraikan dalam : persiapan, kegiatan belajar mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1)Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris yang memuat hal-hal berikut:

- a) Dengan Standar Kompetensi (SK), yaitu:memahami makna dalam wacana teks lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Pets*.
- b) Dengan Kompetensi Dasar (KD), yaitu: menemukan informasi dari wacana teks lisan sederhana tentang *Pets*, merespons gagasan yang terdapat pada

wacana lisan atau dialog sederhana tentang *Pets* dan menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis dalam kalimat sederhana tentang *Pets*.

- c) Tujuan Pembelajaran, yaitu: siswa mampu menemukan informasi, merespons gagasan, melakukan dialog sederhana, dan menyampaikan informasi secara tulis dan lisan dalam kalimat sederhana tentang *Pets*.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk kegiatan atau aktivitas siswa dalam pembelajaran

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan belajar mengajar ini dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru mengawali kegiatan belajar-mengajar dengan memberi salam dan siswa menjawab salam
- b) Guru melakukan absensi siswa serta menanyakan kabar siswa hari ini
- c) Guru menjelaskan serta mengarahkan siswa tentang materi serta cara pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d) Guru mengadakan apersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab sederhana
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

Kegiatan Inti yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan tentang cara-cara peningkatan *vocabularies* melalui permainan *Building Sentence* dengan memanfaatkan ilustrasi gambar beberapa hewan piaraan sebagai sumber inspirasi belajar.
- b) Guru membagi siswa dalam 5 (lima) kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 (lima) orang, kemudian guru memberi tugas kelompok dimana setiap kelompok diberi tugas supaya melakukan pengamatan, pengidentifikasian, pengumpulan data, dan akhirnya presentasi hasil didepan kelas.
- c) Guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan/mendisplaykan hasil diskusinya dipapan/didinding untuk diinformasikan secara terbuka. 2 (dua) siswa dari setiap kelompok bertugas menjelaskan gambar yang didisplaykan kepada setiap pengunjung yang mengunjunginya. Sedangkan yang lain bisa berkunjung kekelompok lain untuk melihat-lihat dan menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan gambar yang telah di displaykan. Demikian seterusnya, mereka bisa saling bergantian tugas. Yang harus diingat bahwa para siswa harus senantiasa menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi mereka.
- d) Guru membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing- masing siswa

Kegiatan akhir yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa
- b) Memberi saran atau nasehat
- c) Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari
- d) Menutup pembelajaran
- e) Mengucapkan salam

Kegiatan belajar mengajar ini berlangsung selama 2 x 40 menit dilihat dan diobservasi oleh teman sejawat/observer dengan mengamati kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam belajar mengajar. Adapun hasil belajar siswa diperoleh dengan cara guru melakukan tes lisan sederhana secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16: Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Awal		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Absensi dan memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menanyakan khabar dengan dialog sederhana dalam bahasa Inggris secara individual	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Mengadakan Appersepsi	√	
6	Memberi motivasi	√	
II	Kegiatan Inti		
7	Sambungan dari tabel 4.16 Memberi penjelasan dan arahan yang tentang materi yang akan dilaksanakan	√	

8	Mempersiapkan materi yang akan dibahas	√	
9	Memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan tata cara permainan yang akan dilaksanakan	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ditugaskan dari guru (membuat kelompok)	√	
11	Memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan yang ditugaskan guru	√	
12	Menguasai keadaan kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
14	Guru menguasai materi pelajaran	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
16	Menggunakan media pembelajaran	√	
17	Menggunakan strategi sesuai dengan instrument	√	
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar	√	
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik dan benar	√	
III	Kegiatan Akhir		
22	Melakukan kesimpulan dan saran kepada siswa	√	
23	Melakukan tes lisan sederhana secara individual	√	
24	Memberi penilaian	√	

25	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100\% = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan aktif sekali . Hal ini disebabkan banyak aspek yang masih belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diatasi. Guru sudah dapat memberi motivasi, menguasai keadaan kelas, menggunakan strategi sesuai dengan instrument, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II Pertemuan Kedua

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	SKOR					SKOR PEROLEHAN
		1	2	3	4	5	
1	Memperhatikan penjelasan guru	1	2	3	4	<u>5</u>	5
2	Menjawab pertanyaan guru secara kelompok	1	2	3	4	<u>5</u>	5
3	Keaktifan/kerjasama kelompok	1	2	3	<u>4</u>	5	4

	dalam proses pembelajaran						
4	Kesesuaian data dan informasi yang diperoleh dari diskusi siswa	1	2	3	<u>4</u>	5	4
5	Ketepatan waktu dalam melaksanakan kegiatan belajar	1	2	3	4	<u>5</u>	5
6	Kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar	1	2	3	<u>4</u>	5	4
7	Keantusiasan dan keceriaan dalam belajar	1	2	3	<u>4</u>	5	4
Total Skor							31

Keterangan pemberian skor:

1= sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor } 31}{35} \times 100\% = 35 \times 100\% = 88,57\%$$

Dari nilai tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masuk katagori baik, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah lebih optimal. Misalnya siswa mampu dalam menjawab pertanyaan guru secara kelompok, kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah guru memberikan tes lisan secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

	Bagian yang dinilai	
--	---------------------	--

No	Nama Siswa	<i>Pronunciation</i>	Penguasaan <i>Vocab</i>	Jumlah
1	A. Khoirus Salam	20	15	35
2	Aprita Sari	20	20	40
3	Arya Adi Prasetyo	20	20	40
4	Bella Vivi Puspitasari	15	15	30
5	Bisri Mustofa	15	20	35
6	Erni Mulyati	20	15	35
7	Juhari	15	20	35
8	Khafistul Uswah	20	20	40
9	Lucky Ghozwan	15	20	35
10	M. Amar Barik	20	20	40
11	M. Andi Hermawan	20	15	35
12	M. Efendi	15	10	35
13	M. Rahmadhani	25	10	35
14	M. Sholeh	15	20	35
15	Masdinah	15	15	30
16	Mirnawati	15	15	30
17	Mu'awanah	15	15	30
18	Rahmatun Nazila	15	15	30
19	Ririn Nor Hidayah	15	20	35
20	Siti Nur Alfiyah	20	20	40
21	Siti Nur Hamidah	15	15	30
22	Siti Zainab	10	10	20
23	Siti Zakiyatul Fahira	25	15	40
24	Sri Hamdanah	20	10	30
25	Trio Hadi Wijaya	15	15	30
Jumlah		435	405	850
Rata-rata		17,40	16,20	34,00

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai :*Pronunciation* , tertinggi :30, Penguasaan *Vocabulary*, tertinggi: 30

Tabel 4.19 : Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah
		keaktifan Bertanya	Keaktifan Menjawab	
1	A. Khoirus Salam	15	25	40
2	Aprita Sari	20	10	30
3	Arya Adi Prasetyo	15	15	30
4	Bella Vivi Puspitasari	15	25	40
5	Bisri Mustofa	20	20	40
6	Erni Mulyati	25	20	45
7	Juhari	20	15	35
8	Khafistul Uswah	15	20	35
9	Lucky Ghozwan	15	20	35
10	M. Amar Barik	10	20	30
11	M. Andi Hermawan	10	25	35

12	M. Efendi	20	25	45
13	M. Rahmadhani	20	15	35
14	M. Sholeh	20	25	45
15	Masdinah	20	20	40
16	Mirawati	20	25	45
17	Mu'awanah	25	15	40
18	Rahmatun Nazila	20	25	45
19	Ririn Nor Hidayah	20	20	40
20	Siti Nur Alfiah	20	10	30
21	Siti Nur Hamidah	20	20	40
22	Siti Zainab	20	30	50
23	Siti Zakiyatul Fahira	20	15	35
24	Sri Hamdanah	20	20	40
25	Trio Hadi Wijaya	15	25	40
Jumlah		460	505	965
Rata-rata		18,40	20,20	38,60

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai :Keaktifan bertanya, tertinggi : 30, Keaktifan menjawab, tertinggi : 30

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.20 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori secara klasikal
1	90-100	-	-	-
2	80-89	2	8	Rendah
3	70-79	23	92	Tinggi
4	60-69	-	-	-
5	50-59	-	-	-
6	40-49	-	-	-
7	30-39	-	-	-
8	20-29	-	-	-
9	10-19	-	-	-
10	0-9	-	-	-

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III) :

Tinggi: 80% s.d 100%, sedang: 60 % s.d 79%, rendah :< 60%

Berdasarkan pada tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori rendah (8%) yaitu, 2 orang. Siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu, 23 siswa.Siswa yang tuntas 25

orang. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,20. Hal ini sudah mencapai nilai di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Inggris yaitu rata-rata 70,00.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan pada hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan dan aktifitas guru dalam belajar mengajar dalam upaya meningkatkan penguasaan *Vocabulary* pada mata pelajaran bahasa Inggris melalui pemanfaatan permainan *Building Sentence* dapat dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 80,00 % dan pada pertemuan kedua 100 %. Dalam siklus II beberapa aspek yang tidak terlaksana di siklus I sudah terlaksana dengan baik. Guru sudah dapat memberi motivasi, menguasai keadaan kelas, menggunakan strategi sesuai dengan instrument, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar.
- 2) Aktifitas siswa dalam Kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan penguasaan *Vocabulary* pada mata pelajaran bahasa Inggris melalui pemanfaatan permainan *Building Sentence* dapat dinyatakan cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktifitas siswa dalam

kegiatan belajar mengajar, pertemuan pertama 74,29 % dan pertemuan kedua 88,57 %. Dalam pembelajaran siklus II beberapa aspek yang belum optimal pada siklus sebelumnya sudah bias optimal seperti : Misalnya siswa mampu dalam menjawab pertanyaan guru secara kelompok, kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang cukup baik dari siklus I. Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal 16 orang, sedangkan 9 orang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal. Pada pertemuan kedua semua siswa sudah memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 69,0 dan pada pertemuan kedua 72,20 . Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan pada temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan penguasaan *Vocabulary* pada mata pelajaran bahasa Inggris melalui pemanfaatan permainan *Building Sentences* di kelas VII MTs. Miftahul Ulum Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala dinyatakan berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Arab 70,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan guru dalam proses belajar mengajar, observasi aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil

belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui pemanfaatan permainan *Building Sentence*, dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan penguasaan *Vocabulary* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VII MTs. Miftahul Ulum Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala, hal ini terlihat dari kegiatan guru dalam pembelajaran, aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

1. Siklus I

Kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan permainan *Building Sentence* di kelas VII MTs. Miftahul Ulum Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I pertemuan pertama 62,86 % dan pada pertemuan kedua 76,00 %.

Pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan hal ini karena banyak aspek yang masih belum dilaksanakan dengan optimal oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu : absensi dan memeriksa kesiapan siswa, memberi motivasi, menguasai keadaan kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan strategi sesuai dengan instrument, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar, melakukan kesimpulan dan saran kepada siswa.

Pada siklus I pertemuan kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini disebabkan banyak aspek yang sudah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, walaupun masih banyak aspek yang belum dilaksanakan, yaitu: absensi dan memeriksa kesiapan siswa, memberi motivasi, menguasai keadaan kelas, memberi motivasi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan strategi sesuai dengan instrument, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar, melakukan kesimpulan dan saran kepada siswa.

Aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama 62,86% dan pada pertemuan kedua 68,58% dapat dikatakan cukup mendukung. Dalam pembelajaran siklus I ini masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti :dalam menjawab pertanyaan guru secara kelompok, kesesuaian data dan informasi yang diperoleh dari diskusi siswa, kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar.

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 65,8 dan masih dibawah standar ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 67,2 . Hal ini masih menunjukkan bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II pertemuan pertama kegiatan dan aktifitas guru dalam belajar mengajar dapat dinyatakan dalam katagori baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat

dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 80,00 % . Hal ini karena guru sudah melaksanakan beberapa aspek yang tidak dilaksanakan pada siklus sebelumnya.

Pertemuan kedua kegiatan dan aktifitas guru dalam belajar mengajar dapat dinyatakan dalam katagori sangat baik dan efektif 100 %. Dalam siklus II beberapa aspek yang tidak terlaksana di siklus I sudah terlaksana dengan baik. Guru sudah dapat memberi motivasi, menguasai keadaan kelas, menggunakan strategi sesuai dengan instrument, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan siswa dalam belajar.

Pertemuan pertama aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dinyatakan cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, pertemuan pertama 74,29 %

Pada pertemuan kedua aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar 88,57 % hal ini dapat dinyatakan bahwa sangat mendukung dan aktif. Dalam pembelajaran siklus II beberapa aspek yang belum optimal pada siklus sebelumnya sudah bisa optimal seperti :Misalnya siswa mampu dalam menjawab pertanyaan guru secara kelompok, kemampuan menguraikan jawaban dengan ketepatan kosa kata dan kalimat yang benar

Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang cukup baik dari siklus I. Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal 16 orang, sedangkan 9 orang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal. Pada pertemuan kedua semua siswa sudah memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal. Rata-rata nilai seluruh siswa

pada pertemuan pertama 69,0 dan pada pertemuan kedua 72,20 . Hal ini berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Dari beberapa temuan tersebut di atas, berarti dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan permainan *Building Sentence* dapat meningkatkan penguasaan *Vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VII MTs. Miftahul Ulum Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.